



## Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Desi Ratnasari,<sup>1\*</sup> Satria Nugraha Adiwijaya <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Sebelas Maret, <sup>2</sup> Institut Agama Islam Negeri Metro

\*Correspondence author: [wijayadessy@gmail.com](mailto:wijayadessy@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.21580/jieed.v3i1.16794>

Received: 25-03-2023, Revised: 25-03-2023,

Accepted: 25-03-2023, Published: 30-03-2023

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II Sekolah Dasar melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Metode penelitian tindakan kelas digunakan dengan melibatkan siswa kelas II di Sekolah Dasar Negeri 1 Kayugeritan sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II Sekolah Dasar, dengan persentase keberhasilan belajar meningkat secara signifikan dari 24% pada siklus pertama menjadi 66% pada siklus kedua, dan mencapai 94% pada siklus ketiga. Pengamatan selama proses pembelajaran mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mendukung peningkatan keterampilan menulis melalui penerapan CIRC adalah keterlibatan siswa dalam kerja kelompok, keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, keterampilan berpikir kritis, konsentrasi belajar, dan fokus dalam pembelajaran. Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada tingkat sekolah dasar, dan temuan penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman kita tentang pendekatan pembelajaran yang berfokus pada keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar kelas rendah.

**Kata Kunci:** *Keterampilan menulis, Cooperative Integrated Reading and Composition, CIRC, Sekolah Dasar*



## ***Improving Writing Skills of Second-Grade Elementary School Students through the Cooperative Integrated Reading and Composition Instructional Model***

### ***Abstract***

*This research aims to explore and enhance the writing skills of second-grade students in Elementary School through the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) instructional model. The study utilizes an action research method, involving second-grade students from Negeri 1 Kayugeritan Elementary School as research subjects. Data were collected through tests and observations. The results of the study demonstrate that the use of the CIRC instructional model is effective in improving the writing skills of second-grade students in Elementary School. The percentage of students' learning success significantly increased from 24% in the first cycle to 66% in the second cycle, and reached 94% in the third cycle. Observations during the learning process revealed that factors supporting the improvement of writing skills through the application of CIRC include students' engagement in group work, their courage in expressing opinions, critical thinking skills, concentration in learning, and focus in the learning process. This research has important implications for enhancing the writing skills of students at the elementary school level, and the findings contribute significantly to our understanding of instructional approaches that focus on writing skills for lower-grade Elementary School students.*

***Keywords: Writing skills, Cooperative Integrated Reading and Composition, CIRC, Elementary School***

### **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis memegang peranan penting dalam perkembangan bahasa dan keberhasilan akademik siswa, terutama di tingkat sekolah dasar (Lusiani, 2019). Namun, banyak siswa Sekolah Dasar yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pemikiran dan ide dengan baik dalam tulisan (Idammatussilmi & Latifah, 2021). Hasil wawancara dengan guru kelas 2 pada saat studi pendahuluan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kayugeritan mengungkap bahwa peserta didik kelas 2 masih enggan membaca materi terlebih dahulu sehingga hal tersebut mempengaruhi keterampilan menulis mereka. Fenomena ini tentu akan berpotensi menghambat kemampuan bahasa secara keseluruhan dan mempengaruhi kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan memahami teks tertulis (Eliantari et al., 2020).

Wachid dan Kurniawan (2020: 41) menyatakan bahwa menulis dan membaca saling terkait. Dengan kata lain, pengetahuan yang dimiliki peserta didik dipengaruhi oleh jenis bacaan yang mereka akses. Selain itu, Rinawati, dkk. (2020:

86) menyebutkan bahwa kegiatan membaca dapat memperkaya kosakata dan meningkatkan keterampilan menulis.

Hasil wawancara dengan guru juga mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi masalah ini, antara lain: 1) peserta didik kelas II saat ini telah belajar dalam situasi terbatas akibat pandemi COVID-19; 2) ada penyesuaian standar pembelajaran selama pandemi COVID-19 yang berdampak pada kualitas membaca dan menulis serta menciptakan kesenjangan dalam belajar; 3) minat siswa untuk membaca buku teks menurun karena kurangnya fasilitas yang memenuhi kebutuhan berpikir siswa; dan 4) terbatasnya interaksi langsung antara siswa dan guru sejak penerapan pembelajaran daring.

Keterampilan menulis merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, proses menulis menjadi indikator keberhasilan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Dewi, dkk. (2019: 119) bahwa keterampilan menulis pada tingkat dasar merupakan indikator pengembangan keterampilan menulis pada tingkat lanjut. Oleh karena itu, ada tahapan yang perlu diikuti oleh peserta didik agar memiliki keterampilan menulis yang sesuai dengan standar pendidikan. Tompkins dan Hoskisson (1995: 211-222) menetapkan lima tahapan dalam menulis bagi peserta didik. Tahapan-tahapan ini merupakan kerangka yang perlu diperhatikan dalam menghasilkan tulisan. Namun, penting untuk dicatat bahwa tahapan tersebut tidak harus diikuti secara linier dan mencapai hasil dalam satu kegiatan. Wachid dan Kurniawan (2020: 83) menekankan bahwa urutan menulis tidak bersifat baku bagi peserta didik dan dapat dilakukan secara berulang.

Pemberdayaan keterampilan menulis peserta didik perlu dilakukan agar keberhasilan pembelajaran dapat dinilai dan dicapai dalam bentuk penilaian ketercapaian. Namun, perlu diperhatikan pula keterkaitan antarmateri yang dibutuhkan oleh peserta didik sehingga terdapat hubungan antara materi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Ariawan, dkk. (2018: 3) menyatakan bahwa membaca memegang peran dasar dan penting dalam keberhasilan pembelajaran, terutama di sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara membaca dan pencapaian indikator pembelajaran. Selain itu, Marsini (2018: 50) menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik masih terfragmentasi antarmateri. Hal ini berdampak pada kemampuan peserta didik dalam menghubungkan materi yang mereka pelajari. Dampaknya adalah peserta didik kesulitan dalam mengomunikasikan gagasan secara lisan maupun tulisan dengan maksimal.

Dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik, peneliti memilih model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai solusi yang efektif. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Utami, dkk. (2023: 3070), penggunaan model pembelajaran CIRC

telah terbukti memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis secara bersamaan. Melalui pendekatan ini, peserta didik terlibat dalam berbagai aktivitas pembacaan yang terintegrasi dengan kegiatan penulisan, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan bahasa secara holistik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmi dan Marnola (2020: 12) juga menegaskan pentingnya pendekatan CIRC sebagai strategi pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai materi pelajaran. Dalam konteks pembelajaran tematik, model CIRC memungkinkan peserta didik untuk menghubungkan konsep dan pengetahuan yang berbeda, memperkuat pemahaman mereka tentang konteks yang lebih luas, dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kegiatan menulis. Dalam konteks keterampilan membaca dan menulis di tingkat lanjutan, Dewi, dkk. (2019: 118) mengemukakan bahwa penggunaan model CIRC telah terbukti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara kolaboratif, berinteraksi dengan sesama peserta didik, dan memberikan umpan balik yang konstruktif dalam proses membaca dan menulis. Dengan demikian, keterampilan berpikir kritis dan pemahaman mendalam tentang teks dapat dikembangkan, sekaligus meningkatkan kemampuan mereka dalam mengungkapkan ide secara efektif dalam tulisan.

Kebaruan penelitian ini dapat dinyatakan dengan membandingkannya dengan beberapa hasil penelitian lain yang terkait. Misalnya, hasil penelitian eksperimen Budi Febrianto telah mengemukakan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis paragraf narasi siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model CIRC pada kelas eksperimen dengan siswa yang memperoleh metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol (Febriyanto, 2018). Hasil penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini adalah hasil penelitian tindakan kelas Puji Widodo yang menyimpulkan bahwa penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan kemampuan menulis kembali cerita nonfiksi pada siswa kelas VI SDN Kutorejo (Widodo, 2021). Selanjutnya, hasil penelitian lainnya adalah hasil penelitian eksperimen Martinus Waruwu yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik dalam menulis paragraf argumentasi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Lolowa'u (Waruwu, 2022).

Hasil tinjauan pada berbagai hasil penelitian telah menunjukkan adanya kebaruan dalam penelitian ini terkait dengan subjek dan metode penelitian yang digunakan. Sebagai penelitian yang lebih spesifik, peneliti memilih untuk menerapkan model pembelajaran CIRC pada kelas rendah atau kelas II. Hal ini menjadi perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang lebih sering mengaplikasikan model CIRC pada kelas tinggi.

Dengan demikian, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas model CIRC dalam

meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada tingkat awal pembelajaran. Penelitian ini juga menguatkan argumen sebelumnya bahwa implementasi model CIRC merupakan pilihan yang tepat dalam memfasilitasi pengembangan keterampilan bahasa peserta didik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis and Taggart. Desain penelitian tindakan kelas ini mengadopsi pendekatan spiral reflektif yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki fenomena permasalahan yang ada dalam konteks penelitian (Mulyasa, 2013: 36). Dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai praktisi dan pengamat penelitian. Partisipan penelitian terdiri dari 17 peserta didik kelas II di Sekolah Dasar Negeri 1 Kayugeritan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan tes terhadap peserta didik. Observasi dilakukan oleh penulis sebagai sarana untuk mengumpulkan data dan mengamati pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) berbasis *problem-based learning*. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik tes untuk menguji keterampilan menulis siswa. Tes yang digunakan berupa soal uraian yang berkaitan dengan bacaan yang menggunakan pendekatan *problem-based learning*. Tes ini diberikan setelah penerapan model pembelajaran CIRC pada setiap siklus. Dengan tes, peneliti akan mengukur tingkat pencapaian peserta didik indikator standar ketuntasan minimal.

## HASIL

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan tes pra-tindakan untuk mengetahui kondisi awal keterampilan menulis peserta didik kelas II. Hasil tes keterampilan menulis pada pra-tindakan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1**  
*Hasil Tes Pra-tindakan Keterampilan Menulis*

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
0-20	8	47%	Tidak Tuntas
21-40	3	17%	Tidak Tuntas
41-60	2	12%	Tidak Tuntas
61-80	4	24%	Tuntas
81-100	0	-	-

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa keterampilan menulis siswa kelas II sebelum tindakan diberikan berada kategori yang rendah karena dari 17 peserta, hanya 4 peserta didik atau 24% yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Sebaliknya, 76% peserta didik belum mencapai KKM. Kesalahan peserta didik dalam mengerjakan tes pra-tindakan antara lain adalah pada penggunaan bunyi bahasa, kesalahan susunan kata, dan soal yang tidak dijawab.

Setelah melaksanakan tes pra-tindakan, peneliti mengimplementasikan model *cooperative integrated reading and composition*. Implementasi model *cooperative integrated reading and composition* dilaksanakan sebanyak 3 siklus atau 6 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran CIRC yang terdiri dari tiga fase. Fase pertama adalah Pengenalan Konsep, di mana guru memperkenalkan konsep baru kepada siswa. Fase kedua adalah Eksplorasi dan Aplikasi, di mana siswa mengembangkan pengetahuan baru dan menjelaskan fenomena yang mereka alami. Fase ketiga adalah Publikasi, di mana siswa mengkomunikasikan temuan mereka kepada teman sekelas. Dengan menggunakan CIRC, siswa dapat aktif terlibat dalam pembelajaran, mengembangkan pemahaman, dan meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam kelas II Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah konsentrasi belajar, kerja kelompok, keberanian mengeluarkan pendapat, berpikir kritis, dan fokus belajar.

Selama observasi, diperhatikan bahwa siswa yang lebih fokus dan terkonsentrasi pada tugas menulis cenderung menghasilkan tulisan yang lebih baik. Mereka mampu memusatkan perhatian mereka pada kegiatan menulis dan menghindari gangguan-gangguan eksternal. Konsentrasi belajar yang baik memungkinkan siswa untuk memperhatikan detail, mengorganisir ide dengan baik, dan menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur.

Selain itu, saat siswa bekerja dalam kelompok kecil, terlihat bahwa mereka saling berinteraksi, berbagi ide, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Kerja kelompok ini memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman dan pengetahuan teman sekelasnya. Mereka dapat melihat contoh tulisan yang baik dan mendapatkan saran serta dukungan dari anggota kelompok. Kolaborasi ini mendorong perkembangan keterampilan menulis siswa karena mereka dapat memperoleh wawasan baru dan belajar dari sudut pandang yang berbeda.

Dalam konteks tahap permulaan keterampilan menulis siswa kelas II Sekolah Dasar, ditemukan bahwa keberanian mengeluarkan pendapat memainkan peran penting. Siswa seringkali merasa enggan untuk mengemukakan ide atau pendapat mereka karena kurangnya kepercayaan diri. Namun, melalui model CIRC, siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dan berbagi ide dalam kelompok. Hal ini

memberi mereka rasa percaya diri dan membantu mereka mengatasi rasa takut dalam mengungkapkan pemikiran mereka secara tertulis.

Selanjutnya, faktor berpikir kritis juga terbukti berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selama observasi, ditemukan bahwa siswa yang mampu menganalisis informasi, membuat penilaian, dan mengembangkan argumen yang logis dan koheren dalam tulisan mereka, cenderung menghasilkan karya tulis yang lebih baik. Melalui model CIRC, siswa diberi kesempatan untuk berpikir secara kritis, menggali lebih dalam informasi yang mereka baca, dan menghubungkannya dengan pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri.

Terakhir, faktor fokus belajar sangat penting dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa kelas II yang masih berada pada tahap permulaan. Siswa yang mampu memfokuskan perhatian mereka pada tugas menulis dan menghindari gangguan-gangguan eksternal, seperti kebisingan atau gangguan visual, cenderung menghasilkan tulisan yang lebih terorganisir dan berkualitas. Melalui model CIRC yang mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan siswa, siswa diajarkan untuk memfokuskan perhatian mereka pada tugas menulis.

Hasil tes keterampilan menulis siswa pada setiap siklus penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Tes Keterampilan Menulis Tiap Siklus

Siklus	Pertemuan		Rata-rata Nilai	Persentase Ketuntasan
	1	2		
I	71	77	75	66%
II	74	82	78	74%
III	80	92	86	94%

Hasil tes keterampilan menulis setelah peserta didik mendapatkan tindakan menunjukkan peningkatan setiap siklusnya. Meskipun demikian, terdapat beberapa peserta didik belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Akan tetapi, persentase tersebut berada dalam kategori berhasil karena 94% peserta didik memperoleh nilai yang mencapai dan/atau melewati KKM. Oleh karena itu, model *cooperative integrated reading and composition* dapat dikatakan berhasil meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas II.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara keterampilan membaca dan keterampilan menulis peserta didik. Namun, perlu dicatat bahwa keterampilan menulis peserta didik kelas II masih terbatas pada keterampilan menulis literal yang sejalan dengan pendapat sebelumnya. Oleh karena itu, penting

bagi peserta didik untuk memperhatikan kondisi dan karakteristik belajar mereka saat mengembangkan keterampilan menulis (2018: 97; Ariawan, dkk., 2018:100). Selain itu, jenis bacaan yang sesuai dan representatif juga mempengaruhi keberhasilan menulis peserta didik (2017: 26).

Dalam penelitian ini, penggunaan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam menulis ide pokok telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis. Meskipun dilakukan pada kelas rendah dengan tingkat pembacaan literal, model CIRC mampu menghasilkan hal baru yang menarik sesuai dengan karakter belajar peserta didik. Hasil penilaian pada siklus III mencapai 94%, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus sebelumnya. Dengan demikian, jumlah peserta didik yang mencapai kriteria minimal penilaian meningkat secara positif.

Hasil observasi pada penelitian ini juga mengungkapkan faktor-faktor penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II Sekolah Dasar selama penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), yaitu konsentrasi belajar, kerja kelompok, keberanian mengeluarkan pendapat, berpikir kritis, dan fokus belajar. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Pour-Mohammadi dkk yang menemukan bahwa tingkat konsentrasi belajar yang tinggi selama proses menulis berhubungan dengan peningkatan kualitas tulisan (Pour-Mohammadi et al., 2012). Selain itu, hasil penelitian juga memperkuat hasil penelitian Kondoalumang dkk yang menunjukkan bahwa kerja kelompok dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui interaksi dan dukungan teman sebaya (Kondoalumang et al., 2022). Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sun dkk yang menemukan bahwa keyakinan diri dalam menulis berhubungan dengan kualitas tulisan yang lebih baik (Sun et al., 2021). Selain itu, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Kayaalp dkk yang menemukan bahwa pengembangan berpikir kritis berdampak positif pada kemampuan menulis siswa melalui analisis dan evaluasi informasi (Kayaalp et al., 2022).

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, hasil penelitian ini mendukung pendapat Febriyanto yang mengemukakan bahwa penerapan CIRC menuntut keterlibatan siswa dalam kelompoknya untuk menghasilkan tulisan secara kolaboratif (Febriyanto, 2018). Hal ini juga sejalan dengan pendapat Lusiani yang mengungkapkan bahwa CIRC juga bertujuan untuk membina kemampuan menulis reproduksi atas bahan bacaan yang dibacanya (Lusiani, 2019). Selain itu, penelitian ini juga mendukung penerapan CIRC menggunakan pendekatan pembelajaran tematik. Artinya penerapan CIRC tidak terbatas pada muatan materi bahasa Indonesia, tetapi juga dapat diterapkan pada muatan materi lain, seperti ilmu pengetahuan alam (Kondoalumang et al., 2022).



## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas II Sekolah Dasar. Pada awal penelitian, hanya 24% peserta didik yang mencapai atau melampaui standar minimal ketuntasan belajar. Namun, setelah penerapan model pembelajaran CIRC pada siklus I, persentase peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 66%, kemudian pada siklus kedua meningkat menjadi 74%, dan pada siklus ketiga meningkat menjadi 94%.

Hasil pengamatan selama proses pembelajaran mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mendukung peningkatan keterampilan menulis adalah keterlibatan siswa dalam kerja kelompok dan keberanian siswa mengeluarkan pendapat. Selain itu, keterampilan siswa dalam berpikir kritis konsentrasi belajar, dan fokus belajar juga berperan penting dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang pentingnya pendekatan terintegrasi antara membaca dan menulis dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, rekomendasi yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat dijadikan sebagai solusi efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas II. Selain itu, penerapan model CIRC perlu memperhatikan aspek kerja kelompok, kepercayaan diri siswa, berpikir kritis, konsentrasi dan fokus belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, Vina Anggia Nastitie dan Inne Marthyane Pratiwi. (2017). Joyful learning strategy using game method of treasure clue to improve reading comprehension skill. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(2), 203-210. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i2.11601>.
- Ariawan, Vina Anggia Nastitie, Niken Tri Utami, dan Rahman. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. *Jurnal al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1 (2), 95-104. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3529>.
- Dewi, Yeni Puspa, Dyah Lyesmaya, dan Dien Azizah Uswatun. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Fiksi dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas Tinggi. *Jurnal Persada*, 2 (2), 118-127. <https://shorturl.at/eiwAR>.
- Eliantari, N. P. R., Kristiantari, M. G. R., & Sujana, I. W. (2020). Pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition berbantuan circular card terhadap keterampilan menulis. *Jurnal Penelitian Dan*

- Pengembangan Pendidikan*, 4(1 SE-Articles), 23–33.  
<https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.24780>
- Farhani, Nadia Azizah, Rusmawan, dan Maria Magdalena Suyatini. (2022). Peningkatan Motivasi Membaca dan Menulis Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6168–6176. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3244>.
- Febriyanto, B. (2018). Efektivitas model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dalam keterampilan menulis paragraf narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2 SE-Articles), 90–102. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/656>
- Idammatussilmi, I., & Latifah, A. (2021). Analisis Keterampilan Siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam Menulis Puisi Anak Berdasarkan Teori Nurgiantoro. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2), 119–127. <https://doi.org/10.21580/jieed.v1i2.8258>
- Kayaalp, F., Meral, E., & Namli, Z. B. (2022). An analysis of the effect of writing-to-learn activities regarding students' academic achievement and self-regulation skills in writing. *Participatory Educational Research*, 9(1), 324–348. <https://doi.org/10.17275/per.22.18.9.1>
- Kondoalumang, S. O., Rindengan, M. E., & Sumilat, J. M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2710–2716. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2492>
- Lusiani, N. W. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa Kelas V SDN 2 Nyuhtebel. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3 SE-Articles), 541–553. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/308>
- Marsini. (2018). Meningkatkan Kemampuan Dalam Membaca Dan Menulis Cepat Melalui Metode CIRC. *Jurnal Global Edukasi*, 2 (1), 45-54. <https://shorturl.at/biDOV>.
- Miles, Matthew B dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Mulyasa. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya.
- Pour-Mohammadi, M., Abidin, M. J. Z., & Fong, C. L. (2012). The effect of process writing practice on the writing quality of form one students: A case study. *Asian Social Science*, 8(3), 88–99. <https://doi.org/10.5539/ass.v8n3p88>
- Rahmi, Yulia dan Ilham Marnola. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated*

- Reading and Compotion* (CIRC). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>.
- Rinawati, Agustin, Lilik Binti Mirnawati, dan Fajar Setiawan. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>.
- Sun, T., Wang, C., Lambert, R. G., & Liu, L. (2021). Relationship between second language English writing self-efficacy and achievement: A meta-regression analysis. *Journal of Second Language Writing*, 53, 100817. <https://doi.org/10.1016/j.jslw.2021.100817>
- Tompkins, Gail E dan Kenneth Hoskinss. 1995. *Language Arts Content and teaching Strategies*. New Jersey: Englewoods Cliffs.
- Utami, Desi Tri, Arum Ratnaningsih, dan Titi Anjarini. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca dan Keterampilan Menulis Pada Tema Diriku melalui Model CIRC Siswa Kelas I SDN 2 Aglik Grabag. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5 (2), 3068-3081. <https://shorturl.at/zHKP5>.
- Wachid, Abdul B.S. dan Heru Kurniawan. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Cinta Buku.
- Waruwu, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compotion. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1 SE-), Page 300-306. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.46>
- Widodo, P. (2021). Metode Kooperatif CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kembali Teks Nonfiksi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3 SE-Articles), 1034–1039. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1333>
- Zuhairawati, Z. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menemukan Ide Pokok Paragraf melalui Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) pada Siswa Kelas V-C MIN 10 Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi (JP2V)*, 1(2). <https://doi.org/10.32672/jp2v.v1i2.2063>.